

Pelatihan Pembekalan Pra Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Farmasi SMK Kesehatan Surabaya

Teguh Setiawan Wibowo

STIE Mahardhika

**Corresponding author*

E-mail: teguh10setiawan@gmail.com (Teguh Setiawan Wibowo)*

Article History:

Received: Februari, 2025

Revised: Februari, 2025

Accepted: Februari, 2025

Abstract: *Pelatihan pembekalan pra Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan tahapan penting bagi siswa sebelum memasuki dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan dalam praktik di industri atau fasilitas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan pembekalan pra-PKL bagi siswa kelas XI bidang keahlian Farmasi di SMK Kesehatan Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta kuesioner yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan siswa dalam menjalani PKL. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian siswa belum memahami secara mendalam tentang prosedur kerja di apotek atau fasilitas kesehatan, standar operasional prosedur (SOP), serta etika profesi. Namun, setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka terhadap aspek-aspek tersebut. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi dunia kerja. Materi yang diberikan meliputi keterampilan teknis farmasi, komunikasi dengan pasien, pengelolaan obat, serta simulasi pelayanan di apotek. Pelatihan pembekalan pra-PKL memiliki peran krusial dalam mempersiapkan siswa agar lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan metode pelatihan yang lebih inovatif dan interaktif agar efektivitasnya semakin meningkat. Selain itu, kolaborasi dengan pihak industri farmasi dan tenaga kesehatan profesional juga perlu ditingkatkan guna memastikan materi pelatihan tetap relevan dengan kebutuhan di lapangan.*

Keywords:

Farmasi, Pelatihan, Pembekalan, Praktik Kerja Lapangan, SMK

Pendahuluan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian penting dalam kurikulum SMK, khususnya di bidang keahlian farmasi. Pelatihan pembekalan sebelum PKL bertujuan untuk memastikan siswa siap menghadapi dunia kerja dengan pemahaman teori dan keterampilan yang memadai (Hermawati et al., 2023; Intan, Solihah, et al., 2023).

Pendidikan kejuruan memiliki peran penting dalam mencetak tenaga kerja yang siap terjun ke dunia industri. Salah satu elemen utama dalam pendidikan vokasi, termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), adalah program Praktik Kerja Lapangan (PKL). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya, sehingga mereka dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di sekolah ke dalam praktik nyata. Bagi siswa SMK Kesehatan Surabaya, khususnya di bidang keahlian Farmasi, PKL menjadi tahap krusial dalam membentuk keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia farmasi, seperti apotek, rumah sakit, serta industri obat-obatan (Intan, Zuhroh, et al., 2023).

Kondisi yang dihadapi saat ini adalah (1). Kebutuhan Kompetensi: Siswa harus menguasai aspek teori dan praktik farmasi sebelum terjun ke dunia industri atau fasilitas kesehatan. (2). Tantangan dalam PKL: Tanpa pembekalan yang baik, siswa bisa mengalami kesulitan dalam adaptasi kerja, pemahaman SOP (Standar Operasional Prosedur), serta keterampilan komunikasi profesional. (3). Peran Sekolah dan Industri: Kolaborasi antara SMK dan industri farmasi penting untuk memastikan pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Layli, Nikmah, et al., 2023).

Namun, dalam pelaksanaannya, banyak siswa yang menghadapi berbagai tantangan saat menjalani PKL. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab di tempat kerja, minimnya keterampilan teknis yang memadai, serta kurangnya kesiapan mental dalam menghadapi lingkungan kerja yang profesional. Untuk mengatasi berbagai tantangan ini, diperlukan sebuah program pelatihan pembekalan pra-PKL yang dirancang secara sistematis guna meningkatkan kesiapan siswa sebelum mereka menjalani praktik kerja lapangan (Alvia Nur Layli et al., 2023).

Pelatihan pembekalan pra-PKL bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai etika profesi, standar operasional prosedur (SOP) di tempat kerja, keterampilan komunikasi dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya, serta penguasaan terhadap berbagai alat dan teknologi yang digunakan dalam bidang

farmasi. Dengan adanya pelatihan ini, siswa diharapkan dapat lebih percaya diri dan kompeten saat melaksanakan PKL serta mampu menghadapi tantangan yang ada di lingkungan kerja dengan lebih baik (Hermawati et al., 2023; Layli, Arum, et al., 2023; Layli, Nikmah, et al., 2023).

Implementasi dan Metode

Pelatihan pra PKL dilaksanakan pada bulan Januari 2025 di ruang laboratorium ilmu resep SMK Kesehatan Surabaya dengan total jumlah peserta adalah 57 siswa. Setelah mendapatkan pelatihan pra PKL selama 1 bulan maka pada tanggal 3 Februari 2025 para siswa diharapkan sudah dapat mengikuti kegiatan PKL dengan profesional dan kompeten. Seluruh siswa sangat antusias mengikuti pelatihan pra PKL siswa akan memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja farmasi. Metode yang beragam seperti ceramah, simulasi, studi kasus, dan kunjungan apotek dapat memberikan pengalaman yang lebih komprehensif bagi siswa (Fitroh Annisaul Mubarakah et al., 2024).

1. Perencanaan Program Pelatihan

- a. Menentukan tujuan pelatihan: membekali siswa dengan keterampilan, etika, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam PKL.
- b. Menyusun materi pelatihan berdasarkan standar farmasi dan kebutuhan industri.
- c. Mengundang pemateri dari praktisi dan akademisi yaitu Dr. Apt. Teguh Setiawan Wibowo, MM., MBA., M.Si., M.Farm., AIFO.
- d. Menyusun jadwal pelatihan agar tidak mengganggu kegiatan belajar siswa.

2. Pelaksanaan Pelatihan

- a. Teori yang meliputi Pengenalan dunia kerja farmasi (apotek, rumah sakit, industri), Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam farmasi, Regulasi dan etika kerja farmasi, Farmasetika, Manajemen administrasi farmasi (resep, stok obat, dll.).
- b. Praktik yang meliputi Simulasi pelayanan farmasi di apotek atau rumah sakit, Pengenalan alat dan bahan farmasi, Penerapan *Good Pharmacy Practice* (GPP), Pelatihan komunikasi dengan pasien dan tenaga kesehatan.

3. Evaluasi dan Umpan Balik yang meliputi Mengadakan tes atau kuis untuk mengukur pemahaman siswa, Simulasi kerja untuk menguji kesiapan sebelum terjun ke PKL, Mengumpulkan umpan balik dari siswa dan pemateri untuk perbaikan program pelatihan selanjutnya.

4. Monitoring Pasca Pelatihan yang meliputi Mendampingi siswa dalam proses penempatan PKL, Mengadakan sesi refleksi setelah beberapa minggu PKL, Berkoordinasi dengan pembimbing lapangan untuk memastikan siswa menerapkan ilmu yang didapat.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembekalan pra-PKL yang diadakan untuk siswa kelas XI bidang keahlian farmasi di SMK Kesehatan Surabaya telah berjalan dengan baik. Berdasarkan evaluasi dan umpan balik dari peserta, pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesiapan siswa sebelum memasuki dunia kerja secara langsung. Berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh dari pelatihan tersebut:

1. Peningkatan Pemahaman Siswa

Sebelum pelatihan, banyak siswa yang masih belum memahami secara mendalam mengenai praktik kerja farmasi, termasuk peraturan dan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Setelah mengikuti pelatihan, pemahaman mereka meningkat secara signifikan dalam aspek berikut Standar Operasional Prosedur (SOP) di lingkungan apotek, rumah sakit, dan industri farmasi; Regulasi farmasi, termasuk etika kerja dan peraturan dari BPOM serta Kementerian Kesehatan; Pengelolaan obat, mulai dari penyimpanan hingga distribusi sesuai dengan standar *Good Pharmacy Practice* (GPP); Penerapan komunikasi profesional dalam lingkungan kerja farmasi, termasuk interaksi dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya (Rahman, Masruroh, et al., 2023).

2. Peningkatan Keterampilan Praktik

Melalui metode simulasi dan praktik langsung, siswa memperoleh keterampilan teknis yang relevan dengan bidang farmasi. Beberapa keterampilan utama yang berhasil ditingkatkan meliputi Penghitungan dan penyiapan dosis obat secara akurat, Pencatatan dan dokumentasi resep sesuai standar administrasi farmasi, Pengenalan dan penggunaan alat-alat farmasi, seperti timbangan analitik, *mortar-pestle*, dan alat sterilisasi Manajemen stok obat, termasuk pencatatan keluar-masuk obat di apotek atau gudang farmasi.

3. Peningkatan Kesiapan Mental dan Etika Kerja

Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga membekali siswa dengan kesiapan mental dalam menghadapi dunia kerja. Siswa menjadi lebih disiplin, percaya diri, dan memahami pentingnya menjaga etika kerja, seperti Ketepatan waktu dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas, Sikap profesional dalam

menghadapi pasien dan rekan kerja, Menjaga kebersihan dan keamanan di lingkungan kerja farmasi.

4. Umpan Balik dari Peserta

Sebagian besar peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan memberikan wawasan baru yang tidak mereka dapatkan hanya dari teori di kelas. Namun, beberapa siswa juga mengusulkan agar praktik langsung lebih diperbanyak dan dilakukan dalam kondisi yang lebih menyerupai dunia kerja nyata. (Wibowo et al., 2023; Wibowo, Winingsih, & Dewi, 2024)

PKL merupakan bagian penting dari kurikulum SMK yang bertujuan untuk menjembatani dunia pendidikan dan dunia kerja. Dalam bidang farmasi, praktik kerja ini menjadi sangat krusial karena siswa harus memahami standar kesehatan yang ketat serta memiliki keterampilan teknis yang baik. Oleh karena itu, pembekalan sebelum PKL menjadi langkah penting agar siswa lebih siap menghadapi tantangan di lapangan (Najib, Hotimah, et al., 2024; Wibowo, 2024; Wibowo, Winingsih, Darmayanti, et al., 2024).

Dari hasil evaluasi, metode yang paling disukai oleh siswa adalah praktik langsung dan simulasi, karena mereka bisa langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dibandingkan dengan ceramah teori saja (Najib, Arum, et al., 2024; Rahman, Aini, et al., 2023; Rahman, Masruroh, et al., 2023).

Pembekalan pra-PKL menunjukkan bahwa program ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kesiapan siswa kelas XI bidang keahlian farmasi di SMK Kesehatan Surabaya. Dengan adanya pelatihan ini, siswa lebih memahami teori dan praktik di dunia kerja, memiliki keterampilan teknis yang lebih baik, serta lebih siap secara mental dan profesional dalam menghadapi PKL. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan fasilitas dan keterlibatan industri. Oleh karena itu, perbaikan pada metode pembelajaran, peningkatan praktik langsung, serta kerja sama lebih erat dengan industri farmasi akan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa mendatang. Dengan implementasi yang lebih baik, diharapkan pelatihan pembekalan pra-PKL ini tidak hanya meningkatkan kesiapan siswa, tetapi juga membantu mereka dalam beradaptasi dengan dunia kerja setelah lulus dari SMK Kesehatan Surabaya (Riza Aulia Widyaningsih et al., 2024).



Gambar 1. Penjelasan Umum Oleh Narasumber Sebelum Praktik Pra PKL
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2025



Gambar 2. Siswa Melakukan Praktik Serbuk Terbagi
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2025



Gambar 3. Siswa Melakukan Praktik Pembuatan Kapsul
Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2025

Kesimpulan

Pelatihan pembekalan pra Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi siswa kelas XI bidang keahlian Farmasi di SMK Kesehatan Surabaya memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan siswa sebelum terjun ke dunia kerja. Kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam tentang prosedur kerja di fasilitas kesehatan, standar operasional prosedur (SOP), etika profesi, serta keterampilan teknis dan komunikasi yang dibutuhkan di bidang farmasi.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi siswa. Sebelum mengikuti pelatihan, banyak siswa yang belum memahami secara optimal berbagai aspek yang diperlukan dalam PKL. Namun, setelah diberikan pembekalan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hal pemahaman konsep, keterampilan teknis, serta kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan di tempat PKL (Wibowo & Negara, 2024a, 2024b).

Dengan demikian, pelatihan ini terbukti efektif dalam mempersiapkan siswa agar lebih siap secara akademik maupun mental dalam menjalani PKL. Untuk meningkatkan efektivitasnya, sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis praktik. Selain itu, kolaborasi dengan industri farmasi dan tenaga kesehatan profesional juga perlu diperkuat agar materi yang disampaikan tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan adanya pelatihan yang optimal, diharapkan lulusan SMK Kesehatan Surabaya dapat memiliki kompetensi yang mumpuni dan siap bersaing di dunia kerja (Riza Aulia Widyaningsih et al., 2024; Widyaningsih, Aprilia, et al., 2023; Widyaningsih, Rodiyah, et al., 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Alvia Nur Layli, Diana Fahira, & Teguh Setiawan Wibowo. (2023). Empowerment of Parents and Guardians of Yannas TK and KB Students Regarding Nutritional Eating Patterns For Early-Age Children "Isi Piringku". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(11 SE-Articles), 136–141. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/997>
- Fitroh Annisaul Mubarakah, Nandyta Rizqy A, Sudiana Putri, & Teguh Setiawan Wibowo. (2024). Making Soap from Coconut Oil and Canola Oil for Asman Toga Temulawak in Singopadu Village, Tulangan District, Sidoarjo Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1 SE-Articles), 302–306. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/894>
- Hermawati, A., Fatmawati, E., Wibowo, T. S., & Bahri, S. (2023). Eksistensi Produktivitas Usaha Melalui Implementasi Aspek Manajemen Pada Ukm

- Bengkel Las Bubut. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 21–33.
- Intan, A. E. K., Solihah, S., Aini, S. Q., & Wibowo, T. S. (2023). Clitoria ternatea L (Butterfly Pea) Making Education in Banangkah Village (Benangkah), Burneh District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1 SE-Articles), 9–12. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3251>
- Intan, A. E. K., Zuhroh, F., & Wibowo, T. S. (2023). Stunting Prevention Through Training And Assistance In Making Moringa Noodles In Bancaran Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 2(8).
- Layli, A. N., Arum, A., & Wibowo, T. S. (2023). How to Wash Rice Properly to Keep the Nutrition in Kencat Village, Bancaran, Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8 SE-Articles), 685–690. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5775>
- Layli, A. N., Nikmah, R. Y., Ulfa, I. F., & Wibowo, T. S. (2023). Education on Vegetable and Fruit Processing to Keep Maintaining Nutritional Levels in Benangkah Village, Burneh, Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1 SE-Articles), 17–20. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3253>
- Najib, S. Z., Arum, A., Adi Febrianty, A. P., & Wibowo, T. S. (2024). Pelatihan Penggunaan Obat dan Alat Laboratorium yang Benar Terhadap Pelajar SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12 SE-Artikel), 1306–1312. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1826>
- Najib, S. Z., Hotimah, K., & Wibowo, T. S. (2024). Education Use of Herbal Medicine for Dharma Wanita Persatuan (DWP) Bangkalan Madura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 362–367.
- Rahman, P. K., Aini, Z. N., & Wibowo, T. S. (2023). Education on the Use of Antibiotics in the Community of Macege Village, Bone Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(11), 142–145.
- Rahman, P. K., Masruroh, Q., & Wibowo, T. S. (2023). Training on Making Avocado Leaf Stew (Persea americana Mill.) in Socah Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8 SE-Articles), 679–684. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5774>
- Riza Aulia Widyaningsih, Angelina Britonang, & Teguh Setiawan Wibowo. (2024). Introduction to the Canva Application for High School Teachers in English Subjects. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1 SE-Articles), 565–569. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/996>
- Wibowo, T. S. (2024). Competency Test Preparation Assistance Indonesian Pharmacy Diploma Students 2024. *Journal of Digital Community Services*, 1(2), 33–39.
- Wibowo, T. S., & Negara, S. B. S. M. K. (2024a). Collagen Drink Entrepreneurship Training and Mentoring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1 SE-Articles), 1–

12. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.6795>

- Wibowo, T. S., & Negara, S. B. S. M. K. (2024b). Training on Determining Beyond Use Date (BUD) on Pharmacy Practice at Surabaya Health Vocational School. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 3(2 SE-Articles), 125–134. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v3i2.9203>
- Wibowo, T. S., Takaendengan, F. E., & Syukur, M. (2023). Community Service at Leadership Training II for Naval Polytechnic Cadets, Kindergarten. IV Ta. 2023 “Millennial Leadership in Facing Golden Indonesia 2045.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(12 SE-Articles), 1113–1134. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i12.7160>
- Wibowo, T. S., Winingsih, G. A. M., Darmayanti, N. M., Widiastuti, N. M. R., Noviani, N. W., & Praningrum, I. G. A. R. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Herbal Indonesia dan Akupresur Guna Memperlancar Air Susu Ibu (ASI). *PROFICIO*, 5(1), 366–373.
- Wibowo, T. S., Winingsih, G. A. M., & Dewi, A. A. S. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Implementasi Akupresur Dalam Kebidanan. *PROFICIO*, 5(1), 211–218.
- Widyaningsih, R. A., Aprilia, J. P., Nurhalimah, S., & Wibowo, T. S. (2023). Education on the Making of Ginger Powder Herbal Drink in the Benangka Community in Banangkah Village (Benangkah), Burneh District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1 SE-Articles), 13–16. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3252>
- Widyaningsih, R. A., Rodiyah, S., & Wibowo, T. S. (2023). Education on the Making of Milkfist Crackers in Kencak Village (Bancaran), Bancaran District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8 SE-Articles), 667–670. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5770>